

**PENGARUH PENGGUNAAN HIDROSOL TERHADAP
PENINGKATAN RENDEMEN DESTILASI MINYAK SERAI
WANGI**

SKRIPSI

RESTI PURNAMASARI

1911131023



Pembimbing :

Prof. Dr. rer nat Ir. Anwar Kasim

Dr. Fitriani Kasim, S.TP, M.Si

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENGARUH PENGGUNAAN HIDROSOL TERHADAP PENINGKATAN RENDEMEN DESTILASI MINYAK SERAI WANGI

Resti Purnamasari , Anwar Kasim, Fitriani Kasim
Email : restipurnamasari1003@gmail.com

ABSTRAK

Jenis produk pertanian di Indonesia sangat banyak, baik yang belum diolah maupun yang sudah menjadi semi produk yang diekspor ke berbagai negara, salah satunya adalah minyak atsiri. Minyak atsiri adalah senyawa yang biasanya berbentuk cairan yang diperoleh dari bagian tumbuhan seperti akar, kulit batang, batang, daun, biji dan bagian bunga dengan cara penyulingan uap. Penyulingan minyak atsiri ada beberapa metode atau teknik salah satunya teknik kohobasi. Kohobasi adalah teknik yang dapat digunakan untuk destilasi dengan air atau untuk destilasi dengan air dan uap. Teknik ini menggunakan proses pengembalian distilat ke penyulingan setelah memisahkan minyak dari cairan, sehingga bisa direbus kembali. Penyulingan minyak atsiri tidak hanya menghasilkan produk utama, yaitu. minyak atsiri, tetapi juga produk sampingan berupa hidrosol. Hidrosol adalah larutan emulsi berair yang mengikat minyak atsiri menjadi campuran yang lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penambahan hidrosol dapat meningkatkan rendemen minyak atsiri serai wangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa destilasi dengan penambahan hidrosol setiap 1 jam selama proses destilasi dapat meningkatkan rendemen 42,14 % dari destilasi tidak ada penambahan hidrosol.

Kata Kunci : Minyak Serai Wangi; Destilasi; Hidrosol; Rendemen

